



ANALISIS USAHA PEDAGANG BUAH JERUK LEMON CUI (STUDI KASUS PEDAGANG BUAH JERUK DI PASAR BERSEHATI KOTA MANADO)

¹ Nita Ssalam, ² Jenneke Widya M. Maasi

Fakultas pertanian Universitas Pembangunan Indonesia (UNPI) Manado

Alamat: Jl. R.W. Monginsidi VI No.129, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi

Utara;Telepon: (0431) 827686

Korespondensi penulis : ¹ nitassalam309@gmail.com, ² maasijenneke@gmail.com

ABSTRAK : Buah-buahan termasuk salah satu komoditas pertanian yang penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah buah jeruk yang dikenal di Kota Manado dengan nama Lemon Cui karena merupakan sumber gizi dan vitamin juga berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat tani dan negara. Di pasar Kota Manado yang bernama Bersehati terdapat berbagai macam pedagang, termasuk mereka yang berjualan buah jeruk lemon Cui. Pendapatan merupakan suatu tujuan utama dari perusahaan dengan adanya pendapatan maka operasional perusahaan kedepan akan berjalan dengan baik atau dengan kata lain bahwa pendapatan merupakan suatu alat untuk kelangsungan hidup pedagang atau perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pedagang buah jeruk (lemon cui), pola penyediaan buah, penjualan, dan keuntungan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pedagang dan pihak yang membutuhkan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang usaha ini.

Metode Penelitian ini menggunakan data primer melalui teknik wawancara dan mengisi kuisioner. Lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling dilakukan secara sengaja oleh pedagang buah jeruk lemon cui di pasar bersehati Kota Manado. Variabel yg diukur adalah karakteristik pedagang, modal tetap, jumlah pembelian buah jeruk, biaya, penerimaan pedagang dan keuntungan.

Hasil penelitian didapatkan umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga sangat mempengaruhi pedagang buah jeruk lemon cui. Responden yg produktif adalah umur 26 – 40 sebanyak 5 orang. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan mempengaruhi nilai dan cara berpikir pandang pedagang jeruk sedangkan responden pedagang buah jeruk lemon cui dipasar Bersehati Manado mempunyai tanggungan dalam keluarga dengan variasi antar satu sampai lebih dari lima orang. Nilai Penyusutan untuk modal tetap untuk pedagang jeruk sebesar Rp 199.831 per bulan. Rata-rata presentase terbesar dari biaya usaha pedagang buah jeruk lemon cui adalah biaya retribusi pasar yaitu 54,7%. Jumlah penjualan rata-rata setiap pedagang jeruk lemon cui sebesar 40 kg per bulan, dengan harga jual Rp 15.000/kg sedangkan rata-rata penerimaan setiap pedagang sebesar Rp 4.200.000 per bulan. Keuntungan yang diperoleh pedagang buah jeruk lemon cui sebesar Rp 1.904.336 per bulan dan R/C Ratio diatas 1 menandakan usaha menguntungkan.

Keuntungan yang diperoleh pedagang buah jeruk lemon cui di kompleks pasar Bersehati Kota Manado yaitu sebesar Rp 1.904.336 per bulan dan R/C Rationya diatas 1 yang menandakan usaha menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh terbilang cukup disebabkan karena harga jual yang tinggi serta besarnya volume penjualan.

Kata kunci : Analisis keuntungan ; pedagang buah jeruk; jeruk lemon cui

ABSTRACT: Fruits are one of the agricultural commodities that have an important role in everyday life, one of which is citrus fruit, which is known in Manado City as Lemon Cui because it is a source of nutrition and vitamins as well as a potential source of income for the farming community and the country. At the Manado City market named Bersehati there are various kinds of traders, including those who sell Cui lemons. Revenue is the main goal of the company, with income, the company's operations in the future will run well or in other words, income is a tool for the survival of traders or companies. The purpose of this research is to find out the characteristics of citrus fruit (lemon cui) traders, fruit supply patterns, sales, and profits and is expected to be useful for traders and parties who need to get clear information about this business.

This research method uses primary data through interview techniques and filling out questionnaires. The location of the research was carried out by purposive sampling carried out deliberately by traders of lemon cui fruit in the Berhati market in Manado City. The variables measured are the characteristics of traders, fixed capital, the number of purchases of oranges, costs, traders' receipts and profits.

The results of the study showed that age, education, number of family dependents greatly influenced lemon cui fruit traders. Productive respondents are aged 26-40 as many as 5 people. The higher the level of education will affect the value and way of thinking from the point of view of citrus traders, while the respondents of lemon cui fruit traders in the Bersehati Manado market have dependents in the family with variations from one to more than five people. Depreciation value for fixed capital for orange traders is IDR 199,831 per month. The largest average percentage of the business costs of lemon cui fruit traders is the market retribution fee, which is 54.7%. The average amount of sales for each lemon cui trader is 40 kg per month, with a selling price of IDR 15,000/kg while the average revenue for each trader is IDR 4,200,000 per month. The profit earned by lemon cui fruit traders is IDR 1,904,336 per month and the R/C ratio above 1 indicates a profitable business.

The conclusion drawn from this study is that the profiles of citrus fruit consumers in the healthy market vary in terms of age, education level, number of family dependents, occupation and income. Consumer behavior for citrus fruit is good. The decision to consume is more determined by one's own decisions. While the benefits of research are expected that the government through the market service can establish policies that can meet the wants and needs of consumers as well as increase interest in shopping for fruit in wholehearted markets. Manado.

Keywords: profit analysis; citrus fruit seller; cui lemons

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Usaha pedagang buah-buahan (khususnya pedagang buah musiman merupakan Salah satu bagian dari sektor informal yang dapat ditemui sehari-hari meskipun ditengah - tengah keadaan ekonomi yang tidak stabil, namun usaha pedagang buah jeruk lemon cui ini mampu bertahan. Buah-buahan termasuk salah satu komoditas pertanian yang penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan sumber gizi dan vitamin juga berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat tani dan negara. Dalam memasarkan buah-buahan, terdapat mata rantai saluran pemasaran dari produsen sampai ke konsumen, salah satu mata rantai itu adalah pedagang buah-buahan. Secara fisik buah jeruk (lemon Cui) memiliki ukuran mini seperti jeruk nipis mengandung vitamin C dan berbagai mineral penting sehingga tak heran lemon Cui ini memiliki banyak manfaat. Di bidang farmasi dan kosmetik kandungan senyawa limonin dan hesperidin memiliki efek ekspektorat (mengencerkan lender), antiseptik, antitoksit, antiradang dan astringen. Jeruk ini sehari – hari dipakai untuk perasan ikan yang menambah rasa gurih. Di pasar Kota Manado yang bernama Bersehati terdapat berbagai macam pedagang, termasuk mereka yang berjualan buah jeruk lemon Cui. Biasanya mereka bekerja dari pagi sampai malam. Pendapatan merupakan suatu tujuan utama dari perusahaan dengan adanya pendapatan maka operasional perusahaan kedepan akan berjalan dengan baik atau dengan kata lain bahwa pendapatan merupakan suatu alat untuk

kelangsungan hidup pedagang atau perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pedagang buah jeruk (lemon cui), pola penyediaan buah, penjualan, dan keuntungan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pedagang dan pihak yang membutuhkan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang usaha ini. Sedangkan manfaat penelitian diharapkan pemerintah melalui dinas pasar dapat menetapkan kebijakan yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen serta meningkatkan minat untuk berbelanja buah - buahan di pasar bersehati Kota Manado.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap pedagang buah jeruk di Pasar Bersehati Kota Manado . Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui teknik wawancara terhadap para pedagang buah jeruk, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Penulis juga menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan), yang selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive Sampling) yakni 10 responden. Penelitian dilakukan di pasar bersehati Kota Manado dengan waktu 3 bulan. Adapun variable yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik pedagang, modal tetap yaitu modal yang dikeluarkan untuk pengadaan sarana usaha yang bersifat fisik, yakni modal untuk mendirikan kios / tenda , dan modal untuk kebutuhan lainnya. Jumlah pembelian jeruk per bulan dan biaya yang dikeluarkan selama berjualan di kompleks pasar bersehati yang meliputi retribusi pasar, kebersihan, biaya pembelian kantong plastik. Penerimaan pedagang buah jeruk serta keuntungan buah jeruk lemon cui. Data dianalisa menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel, sedangkan untuk mengetahui berapa besar tingkat keuntungan digunakan analisis keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diamati melalui karakteristik pedagang yaitu umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga sedangkan

Karakteristik Pedagang Buah –Buahan Buah Jeruk Lemon Cui

1. Umur

Umur mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang dalam bekerja sehingga menentukan berhasil tidaknya usaha yang dilakukan. Umur produktif bagi manusia adalah kelompok yang berumur antara 15 sampai 64 tahun (Kusumawido, 2003). Hasil penelitian terhadap komposisi umur pedagang buah jeruk di pasar bersehati Kota Manado dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Umur Pedagang Buah Jeruk Lemon Cui Di Kompleks Pasar Bersehati .

Kelompok Umur (Tahun)	Responden (Jiwa)	Persentase (%)
18 – 25	3	25
26 – 40	5	60
41 - 69	2	15
Jumlah	10	100

Sumber : Diolah dari data primer

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat diketahui dari 10 responden diperoleh umur berkisar 18 – 69 tahun . Responden yang termasuk kelompok umur 18 – 25 tahun sebanyak tiga orang atau 25 persen cenderung menganggap bahwa pekerjaan ini bersifat sementara dan masih berkeinginan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Responden yang termasuk kelompok umur 26 – 40 tahun sebanyak 5 orang berada pada usia produktif menganggap ini merupakan pekerjaan penghasilan utama mereka hanya berasal dari pekerjaan sebagai pedagang buah. Sedangkan responden yang termasuk dalam kelompok umur 41 – 69 tahun sudah menganggap pekerjaan ini sebagai pilihan hidup karena disebabkan oleh usia dan kemampuan fisik yang semakin menurun.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pedagang berhubungan langsung terhadap produksi pertanian yang diusahakan artinya semakin tinggi pendidikan pedagang maka semakin realistis dalam pengambilan keputusan tentang usaha. Tingkat pendidikan pedagang buah jeruk lemon Cui dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pedagang Buah Jeruk Lemon Cui di kompleks Pasar Bersehati .

Tingkat Pendidikan	Pedagang jeruk (Jiwa)	Persentase (%)
SD	2	15
SMP	6	70
SMA	2	15
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 2. Dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di sektor informal memang didasarkan atas kenyataan bahwa kegiatan pedagang buah jeruk lemon Cui dapat menyerap tenaga kerja dari berbagai tingkat pendidikan. Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan pedagang jeruk masih rendah tetapi sudah berpengalaman dalam berdagang,

dimana kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan produktifitas pedagang buah jeruk yang dilakukan.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap biaya eksplisit maupun biaya yang harus ditanggung oleh pedagang jeruk dalam kehidupan sehari-hari. Rata-rata jumlah anggota keluarga pedagang jeruk dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga pedagang jeruk lemon Cui Di Kompleks Pasar Bersehati.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	1 – 4	3	15
2.	3– 4	4	70
3.	> 5	3	15
Jumlah		10	100

Sumber : Analisa Data Primer

Berdasarkan tabel 3. Diketahui bahwa responden pedagang buah jeruk di pasar bersehati mempunyai tanggungan dalam keluarga dengan variasi antara satu sampai lebih dari lima orang.

Modal Tetap

Modal tetap merupakan barang - barang modal yang digunakan dalam proses produksi yang digunakan beberapa kali. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa modal yang digunakan dalam usaha ini adalah milik sendiri.

Jenis dan nilai modal tetap dan nilai ekonomis serta penyusutan nilai modal tetap pedagang buah jeruk di kompleks Pasar Bersehati.

Tabel. 5. Jenis dan Nilai Modal Tetap, Nilai Ekonomis Serta Penyusutan Nilai Modal Tetap.

No.	Jenis Barang	Nilai Modal Tetap (Rp)	Usia Ekonomis	Penyusutan (Rp.)
1.	Tenda	5.000.000	60	83.333

2.	Meja	2.500.000	36	69.444
3.	Kursi	450.000	50	12.000
4.	Timbangan	700.000	72	9.722
5.	Karung	55.000	12	4.499
6.	Lampu	2.000.000	96	20.833
Total		10.705.000		199.831

Sumber : Diolah dari lampiran.

Tabel 5. Menunjukkan bahwa jumlah modal tetap untuk pedagang buah jeruk senilai Rp 10.705.000. Modal yang cukup besar dikeluarkan terdapat pada tenda yang sebanding dengan umur ekonomisnya. Dan nilai penyusutan modal tetap untuk pedagang buah jeruk sebesar Rp 199.831 per bulan.

Jumlah Pembelian Buah Jeruk Per Bulan

Tabel 6. Jumlah Pembelian Buah Jeruk Lemon Cui Per Bulan Di Kompleks Pasar Bersehati.

No.	Sumber Pembelian	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp.)
1.	Petani	-	60	83.333
2.	Pedagang	-	36	69.444
3.	Agen	3.000	50	12.000
	Jumlah	3.000		18.000.000
	Rata-rata	300		1.800.000

Sumber : Diolah dari data primer

Tabel 6. Menunjukkan bahwa dari sepuluh responden, sumber pembelian buah jeruk melalui pedagang besar atau agen sebanyak 3000 kg per bulan, dengan harga beli Rp 6.000 per kg. Sistem pembelian buah yang terjadi pada pedagang ini adalah rata-rata secara kredit. Jangka waktu pelunasan atau pembayaran secara kredit adalah sebelum mengambil buah lagi.

Biaya Penjualan Pedagang Buah Jeruk

Biaya usaha atau biaya penjualan dalam hal ini adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan.

Tabel. 7. Biaya Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Buah Jeruk Lemon Cui di Pasar Kompleks Pasar Bersehati.

No.	Jenis (Biaya)	Rata-rata biaya (Rp/bulan)	Persentase (%)
1.	Biaya Retribusi Pasar	60.000	54,7
2.	Biaya Kebersihan	20.000	6,2
3.	Biaya Angkut	50.833	15,6
4.	Biaya Pembelian Kantong Plastik	35.000	14,3
5.	Biaya Penerangan	30.000	9,2
	Jumlah	195.833	100

Sumber : Diolah dari data primer

Tabel 7. Menunjukkan bahwa rata – rata persentase terbesar dari biaya Usaha pedagang buah jeruk lemon Cui adalah pada biaya retribusi sebesar Rp.60.000 atau 54,7% . Besarnya retribusi tergantung dari besarnya tempat dan banyaknya jualan. Kemudian biaya angkut sebesar Rp 50.833 atau 15,6%. Yang dimaksud dengan biaya angkut adalah biaya angkut yang menggunakan tenaga manusia. Biaya pembelian kantong plastik sebesar Rp 35.000 atau 14,3 %, sedangkan biaya penerangan sebesar Rp 30.000 atau 9,2 %. Biaya terkecil adalah kebersihan yaitu Rp 20.000 atau 6,2 % per bulan.

Penerimaan Pedagang Buah Jeruk Lemon Cui

Jumlah penerimaan rata – rata setiap pedagang sebesar 40 kg per bulan, dengan harga jual sebesar Rp 15.000/kg, maka rata – rata penerimaan setiap pedagang sebesar Rp 4.200.000 per bulan. Penerimaan tersebut diperoleh dari harga jual dikali dengan volume penjualan. Untuk mendapatkan penerimaan setiap bulannya diperoleh dari penerimaan hasil penjualan setiap bulannya .

Keuntungan Pedagang Buah Jeruk Lemon Cui

Pengeluaran yang terjadi dalam usaha pedagang buah jeruk lemon cui berhubungan dengan biaya penjualan. Penerimaan dapat diperoleh dari hasil perkalian antara harga jual dengan volume penjualan. Pengeluaran dapat

dihitung dari biaya – biaya yang ada menyangkut biaya tetap dan biaya variabel. Keuntungan dapat dihitung berdasarkan pengurangan antara penerimaan dengan jumlah pengeluaran. Uraian keuntungan yang diperoleh pedagang buah jeruk lemon cui dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel. 8. Keuntungan Pedagang Buah Jeruk lemon cui Per Bulan di kompleks Pasar Bersehati.

Pembelian Buah	Rp. 1.800.000
Angkutan dari Agen	Rp. 100.000
Biaya Pemasaran	Rp. 195.833
Penyusutan	Rp. 199.831
Total Biaya Barang Dagangan	Rp. 2.295.664
Penerimaan	Rp. 4.200.000
Keuntungan	Rp. 1.904.336

Sumber : Diolah dari data primer.

Berdasarkan data pada tabel 8 maka keuntungan yang diperoleh pedagang buah jeruk lemon cui sebesar Rp 1.904.336 per bulan dan R/C Rationya diatas 1 yang menandakan usaha menguntungkan.

KESIMPULAN

Profil dari konsumen buah jeruk lemon cui sangat beragam dilihat dari umur, jenis, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan dan pendapatan. Perilaku konsumen untuk buah jeruk lemon cui ini baik. Keputusan untuk mengkonsumsi buah jeruk lemon cui ini ditentukan oleh keputusan sendiri dibandingkan dengan mendengar pendapat orang lain. Keuntungan yang diperoleh pedagang buah jeruk lemon cui di kompleks paasar Bersehati Kota Manado yaitu sebesar Rp 1.904.336 per bulan dan R/C Rationya diatas 1 yang menandakan usaha menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh terbilang cukup disebabkan karena harga jual yang tinggi serta besarnya volume penjualan.

SARAN

Disarankan untuk pedagang buah jeruk lemon cui untuk memperhatikan faktor-faktor yang menjadi dasar konsumen untuk membeli buah jeruk lemon cui dipasar Bersehati Kota Manado ini juga konsep marketing yang merupakan salah satu konsep dalam pemasaran moderen yang menarik untuk diteliti pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani. Juklak Pengembangan Kelembagaan Petani. Jakarta.
- Damsar 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Kencana Prenata Media Grup. Jakarta.
- Firdaus, M.2010. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ibrahim Yacob. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Koagow, S. 2010. Potensi dan Problematika Sekitar Informal (Usaha Kaki Lima) Unsrat, Manado.
- Kotler. 2000. Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan dan Pengendalian. Erlangga, Jakarta.
- Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi. 2008. Urbanisasi, pengangguran, dan Sektor Informal. Gramedia. Jakarta.
- Marimin 2014. Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk Grasindo. Jakarta.
- Mahmudi . 2006. Analisis Laporan Keuangan . Yokyakarta. UPP AMP YKPN.